

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Manajemen konstruksi merupakan suatu sistem rekayasa, dimana semua sumber daya yang berupa waktu, dana, peralatan, teknologi manusia, material didalam proses konstruksi disusun dan diorganisasikan membentuk urutan kegiatan-kegiatan dalam suatu kerangka logis yang akan membentuk sistem manajemen konstruksi. Sesuai dengan sifat-sifat teknisnya, kegiatan-kegiatan di dalam proses konstruksi pada dasarnya cenderung bersifat sangat terurai. Para pelaksana konstruksi akan selalu berhadapan dengan tantangan sistem rekayasa yang baru, ruang lingkup dan masalah teknis yang belum pernah dijumpai sebelumnya. (Dipohusodo, 1996)

Setiap pelaksanaan proyek konstruksi umumnya mempunyai sistem manajemen pelaksanaan yang tertentu. Manajemen pelaksanaan proyek merupakan kegiatan mengatur jalannya kegiatan-kegiatan selama pelaksanaan proyek untuk semua tahapannya dan mengatur timbal balik kegiatan tadi dengan lingkungannya untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Manajemen pelaksanaan proyek terdiri dari beberapa aspek seperti rencana pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan, metode pelaksanaan, sistem organisasi dan koordinasi proyek, penyediaan sumber daya, proses pengawasan selama pelaksanaan proyek, dan lain-lain. Timbulnya permasalahan pada aspek manajemen pelaksanaan akan menyebabkan dampak negatif pada pelaksanaan proyek. Dampak umum yang sering terjadi adalah keterlambatan proyek.

Keterlambatan proyek umumnya selalu menimbulkan akibat yang merugikan baik bagi pemilik maupun kontraktor, karena dampak keterlambatan adalah timbulnya konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadi penyebab, juga tuntutan waktu dan biaya tambah. (Proboyo, B., 1998)

Untuk itu perlu diadakan analisis mengenai permasalahan pada aspek manajemen pelaksanaan yang berkaitan dengan keterlambatan proyek konstruksi. Dengan mengetahui permasalahan pada aspek manajemen tersebut, diharapkan dalam pelaksanaannya dapat diawasi dan dihindari sejak dini di suatu proyek yang akan datang sehingga pelaksanaan proyek berjalan secara efektif dan efisien. (Proboyo,B., 1998)

Penelitian mengenai faktor–faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek ditinjau dari tiap aspek manajemen pelaksanaan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaku jasa konstruksi untuk menyusun sistem manajemen pelaksanaan proyek yang lebih seksama, sebagai suatu upaya awal untuk menghindari permasalahan dalam pelaksanaan proyek.

I.2. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi permasalahan yang didapat dari teori yang telah ada, yang nantinya diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pelaku jasa konstruksi.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh permasalahan pada aspek manajemen pelaksanaan terhadap keterlambatan suatu proyek konstruksi?
- b. Aspek apa yang dominan sehingga dapat menyebabkan keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi?

I.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini lebih terarah kepada permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka batasan–batasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Aspek manajemen pelaksanaan yang dikaji dibatasi pada beberapa aspek saja, meliputi aspek dokumen kontrak; metode pelaksanaan; sistem organisasi, koordinasi dan komunikasi; kemampuan/penyiapan sumber daya; dan sistem pengawasan, kontrol dan evaluasi pekerjaan.

- b. Responden adalah pelaku jasa konstruksi, baik para kontraktor maupun konsultan, dengan latar belakang pengalaman yang bervariasi.
- c. Responden dalam hal ini adalah pelaku jasa konstruksi yang ada di kota Semarang.
- d. Jenis proyek yang diambil adalah proyek gedung.

I.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh permasalahan aspek manajemen pelaksanaan terhadap keterlambatan suatu proyek konstruksi.
- b. Untuk mengetahui aspek dominan yang dapat menyebabkan keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi.

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan adanya manfaat bagi penulis dan para pengusaha jasa konstruksi serta pihak-pihak yang lain.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya di dalam pelaksanaan proyek dan untuk menambah pengetahuan, khususnya mengenai manajemen pelaksanaan proyek.

2. Bagi Pelaku Jasa Konstruksi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk lebih memperhatikan masalah-masalah yang terkandung dalam manajemen pelaksanaan proyek sehingga dapat meminimalisasi terjadinya keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi.

I.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan salah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat mengenai pembahasan umum dan landasan teori yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang tahap-tahap penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data dan metode pengolahan data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat pengolahan data yang didapatkan dari hasil survey atau penelitian di lapangan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran, berisi tentang hasil studi dan penelitian yang telah dikumpulkan.